

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor desa merupakan suatu instansi pemerintah yang bertugas melakukan pelayanan public surat menyurat. Untuk itu, instansi pemerintah membutuhkan suatu sistem informasi yang mendukung kebutuhan yang sangat membantu pemerintah baik dalam menciptakan efesiensi maupun efektivitas kerja itu sendiri. Untuk dapat meningkatkan kinerja, pelayanan secara baik untuk masyarakat, dan pendataan penduduk beserta laporannya maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem yang dapat membantu dalam pendataan secara baik dan teratur, serta dapat mengurangi kesalahan manusia dalam mengisi data tersebut. (Elpiana, 2018).

Desa Lelilef Waibulan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang berada di tingkat Desa yang ada di Kecamatan Weda Tengah Kabupaten Halmahera Tengah. Pelayanan publik yang terdapat di Desa Lelilef Waibulan khususnya dalam administrasi yaitu pembuatan surat domisili, surat akta kelahiran, surat kematian, surat keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan tanda penduduk, surat keterangan kartu keluarga, surat pindah nikah, surat pindah tempat, surat jual beli tanah, surat kuasa, surat kepemilikan tanah dan lain-lainnya. Pelayanan administrasi kependudukan di Desa Lelilef Waibulan dalam proses pengajuannya masih sepenuhnya tidak menggunakan sistem dengan datang langsung ke kantor Desa membawa kartu tanda penduduk (ktp) dan kartu keluarga (kk), sehingga untuk mendapatkan administrasi yang dibutuhkan dengan cara tersebut kurang efektif dan efisien. Mengapa dikatakan kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang lama akibat antrian dalam

proses pembuatan surat. Selain itu pendataan surat yang tidak menggunakan sistem sehingga membuat kewalahan petugas dalam melakukan perekapan dan salah satu contohnya masih mencari satu persatu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan. Dengan demikian diperlukan suatu solusi untuk mengatasi hal tersebut (Faisal, 2021).

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam rangka untuk pelayanan administrasi desa. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Huda, 2020) diantaranya pembuatan sistem informasi dan pelayanan administrasi kependudukan di Desa Sidamulya Kecamatan Warureja berbasis *website*

Kependudukan di Desa Lelilef Waibulan Kecamatan Weda Tengah Berbasis Web” agar dapat meningkatkan kinerja perangkat desa dalam mengelola data-data dan informasi yang di miliki sehingga lebih akurat dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahannya mengotomasi proses pelayanan administrasi kependudukan di Desa Lelilef Waibulan Kecamatan Weda Tengah sehingga perlu membuat sebuah sistem yang berbasis *website*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan yang diteliti hanya terfokus pada data pelayanan administrasi dan kependudukan di desa Lelilef Waibulan kecamatan Weda Tengah.
2. Ruang lingkup pelayanan administrasi yang di bangun di sistem ini adalah surat domisili, surat keterangan tidak mampu, surat kematian, surat keterangan akta kelahiran, surat keterangan kartu keluarga, surat keterangan kartu tanda penduduk, surat keterangan usaha, surat keterangan pindah tempat, surat ahli waris, surat kepemilikan tanah, surat keterangan jual beli tanah, surat pindah nikah, dan surat kuasa.
3. Sistem yang dibangun berbasis web

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pelayanan administrasi kependudukan di Desa Lelilef Waibulan kecamatan Weda Tengah berbasis web.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu dalam pelayanan di desa Lelilef Waibulan serta mengembangkan dan memajukan teknologi informasi di desa Lelilef Waibulan Kecamatan Weda Tengah.
2. Memperlancar dan mempermudah dalam pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan.
3. Meningkatkan kemampuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi bagi aparatur desa.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan ini tersusun dengan rapi, maka penulis menggunakan sistematika penulisan proposal yang terdiri dari 3 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan judul penulis, dan mendasari pembahasan secara detail yang terkait dengan penelitian ini. Pada bagian ini juga menjelaskan apa saja bahan atau software yang digunakan untuk mengimplementasi metode yang berkaitan dengan penelitian kali ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pelaksanaan kegiatan penelitian, mencakup cara pengumpulan data dan cara analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan implementasi perancangan detail dalam hal kerja sistem beserta analisis terhadap sistem pengujian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisis sistem yang dibuat.